

## HASIL UJI TINGKAT DAYA PEMBEDA, TINGKAT KESUKARAN, KEBERFUNGSIAN DISTRAKTOR, VALIDITAS DAN RELIABILITAS PADA SOAL PKN SISWA KELAS IV DI SDN 066056 MEDAN DENAI

M. Khairul Imam<sup>✉1</sup>, Syahril

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

<sup>✉</sup>Korespondensi: M. Khairul Imam

E-mail: [Mkhairimam2510@gmail.com](mailto:Mkhairimam2510@gmail.com)

Received: 21 Mei 2023

Accepted: 20 Juni 2023

Published: 30 Juni 2023

### ABSTRACT

This research was conducted to measure the validity, reliability, discriminatory power, distractor function and level of difficulty of the questions to be used by students in learning evaluation. To be able to get good test results, the test must be tried out first and the results will be analyzed so that later it will be known whether the questions made have or have not met the requirements of the test. This research was conducted with quantitative methods. The instrument used was multiple choice questions in class IV SDN 066056 Medan Denai. Data analysis was performed using various reference sources and IBM Statistics 29.0.1.0 software. The results showed that the difficulty level of the questions was (26.6%) very easy, (47%) easy, (6.6) moderate, (6.6) difficult, and (13.3) very difficult. At the level of discriminating power, there are 19 questions (64%) that must be corrected, 6 questions (20%) are satisfactory and 5 questions (16%) are very effective. While the analysis of the distractor function shows that 49% of the item distractors function well and there are 51% of the item distractors that don't work which are spread over 30 questions, then 46% of the questions are in the valid category and 54% of the questions are in the invalid category, a high level of reliability with an R1 of 0.764.

**Keyword:** *Test Questions, Analysis, Multiple Choice*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur validitas, reliabilitas, daya pembeda, fungsi distraktor dan tingkat kesukaran pada soal yang akan digunakan oleh siswa dalam evaluasi pembelajaran. Untuk dapat memperoleh hasil tes yang baik, tes tersebut harus di uji cobakan terlebih dahulu dan hasilnya akan dianalisis sehingga nantinya akan diketahui soal yang dibuat apakah sudah atau belum memenuhi syarat-syarat tes tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah soal pilihan ganda pada kelas IV SDN 066056 Medan Denai. Analisis data dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber referensi dan software IBM Statistics 29.0.1.0. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesukaran soal dengan presentase (26,6%) mudah sekali, (47%) mudah, (6,6) sedang, (6,6) sukar, dan (13,3) sukar sekali. Pada tingkat daya pembeda terdapat 19 soal (64%) harus diperbaiki, 6 soal (20%) memuaskan dan 5 soal (16%) sangat efektif. Sedangkan analisis fungsi distraktor menunjukkan 49% pengecoh soal berfungsi dengan baik dan terdapat 51% pengecoh soal yang tidak berfungsi yang tersebar pada 30 soal, kemudian 46% soal berkategori valid dan 54% soal berkategori tidak valid, tingkat reliabilitas tinggi dengan R1 sebesar 0.764.

**Kata Kunci:** Uji Soal, Analisis, Pilihan Ganda

### PENDAHULUAN

Kadir, A. (2015) mengemukakan bahwasanya upaya untuk mengukur seberapa jauh tujuan-tujuan pembelajaran yang telah tercapai, dapat dilakukan dengan evaluasi, dalam hal ini evaluasi hasil belajar. Alat ukur

untuk mengevaluasi hasil belajar tersebut digunakan tes. Menurut Kadir, A. (2015) Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur yang (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan. Kadir, A. (2015) juga menjelaskan

salah satu bentuk tes hasil belajar adalah tes pilihan ganda, yang merupakan bentuk tes obyektif yang mempunyai ciri utama kunci jawaban jelas dan pasti sehingga hasilnya dapat diskor secara obyektif. Artinya setelah siswa selesai mengerjakan soal dalam bentuk tes pilihan ganda maka siswa akan mendapatkan skor yang sama jika hasil jawaban siswa diperiksa oleh lebih dari satu pemeriksa. Hal ini disebabkan setiap dari hasil jawaban diberi skor yang sudah ditentukan dan tidak ada mengenal jawaban benar dan salah atau jawaban yang benar hanya sebagian saja. Tes pilihan berganda terdiri dari sebuah pernyataan dan pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa atau melengkapi dengan memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari semua soal yang tersedia, salah satu di antaranya adalah jawaban paling benar, kemudian jawaban lainnya disebut dengan pengecoh (distractor).

Sebagai pendidik, keterampilan yang harus dikuasai adalah sistem penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa di sekolah, aspek yang berkenaan dengan pemilihan alat penilaian, yaitu; penyusunan soal, analisis butir soal untuk memperoleh kualitas soal yang memadai, dan pengolahan dan interpretasi data hasil penilaian. Menurut Arikunto (Kadir, A. 2015) tes yang baik harus mempunyai syarat-syarat antara lain: 1) harus efisien (parsimony), 2) harus baku (standardize), 3) mempunyai norma, 4) objektif, 5) valid (sahih), dan 6) reliabel (andal). Dali S. Naga (2002:67) dalam Hanifah, N. (2017) mengatakan bahwa daya pembeda

soal adalah kemampuan soal dengan skornya dapat membedakan peserta tes dari kelompok tinggi dan kelompok rendah. Dengan kata lain makin tinggi daya pembeda soal makin banyak peserta dari kelompok tinggi yang dapat menjawab soal dengan benar dan makin sedikit peserta tes dari kelompok rendah yang dapat menjawab soal dengan benar. Agar dapat diterima maka nilai D (discrimination: daya pembeda soal) adalah 0,30 atau lebih. Sedangkan untuk dapat dinyatakan cukup memuaskan adalah 0,40 ke atas.

Kemudian Saifudin Azwar (Hanifah, N. 2017) mengatakan bahwa tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi antara banyaknya peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar dengan banyaknya peserta tes. Hal ini berarti makin banyak peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar maka makin besar indeks tingkat kesukaran, yang berarti makin mudah butir soal itu. Sebaliknya makin sedikit peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar maka soal tersebut makin sukar. Selanjutnya Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019) mengemukakan bahwasanya pengertian distraktor yaitu, "Distractor are classified as the incorrect answer in a multiple-choice question.". Dalam setiap tes obyektif selalu digunakan alternatif jawaban yang mengandung 2 unsur sekaligus, yaitu jawaban tepat dan jawaban yang salah sebagai penyesat (distraktor). Tujuan pemakaian distraktor ini adalah mengecohkan mereka yang kurang mampu atau tidak tahu untuk dapat dibedakan dengan yang mampu.

Kemudian menurut (Sukardi, 2008:30) karakteristik pertama dan memiliki peranan penting dalam instrumen evaluasi, yaitu karakteristik valid (*validity*). Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur dengan tepat dan benar. Oleh karena itu, soal yang baik adalah soal yang valid yaitu mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Arikunto (2006:76) juga mengatakan bahwa skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Menurut Walizer (Arsi, A., & HERIANTO, H. 2021) Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran. Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya di kelas IV di SD Negeri 066056 Medan Denai masih dibutuhkan banyaknya evaluasi hasil belajar pada siswa dikarenakan siswa masih ada yang belum memahami materi yang telah dipelajari oleh siswa. Ketika waktu ujian berlangsung, guru juga kurang memahami apakah soal tes yang digunakan pada ujian telah sesuai untuk mengukur kemampuan siswa. Hal ini disebabkan tidak dilakukan analisis soal-soal untuk mengukur validitas, reliabilitas, daya

pembeda, fungsi distraktor dan tingkat kesukaran pada soal yang akan digunakan. Oleh sebab itu untuk dapat memperoleh hasil tes yang baik, tes tersebut harus di uji cobakan terlebih dahulu dan hasilnya akan dianalisis sehingga nantinya akan diketahui soal yang dibuat apakah sudah atau belum memenuhi syarat-syarat tes tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data dengan menggunakan perhitungan angka atau statistik. Darmawan (Tarmizi, dkk. 2021) menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk mendeskripsikan suatu objek/kegiatan yang menjadi perhatian peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei Oktober 2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa yang benar-benar terjadi tentang suatu gejala atau keadaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian stud ini adalah Lembar Tes Soal, tentunya dalam hal ini jawaban subject sangat berpengaruh dalam mengambil data yang dilakukan oleh peneliti. Prosedur atau tahapan penelitian pada penelitian kali ini sebagai berikut: (1) menyusun instrumen, (2) mengumpulkan data, (3) menganalisis data, (4) mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan,

(5) merumuskan simpulan dari hasil analisis yang telah dibuat.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 066056 Medan Denai yang terdiri dari 18 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Uji Tes dan dokumentasi. Teknik analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui daya pembeda tingkat kesukaran, keberfungsian tingkat distraktor soal validitas dan reliabilitas soal menggunakan program aplikasi Microsoft office excel 2019 dan Aplikasi Software IBM SPSS Statistics 29.0.1.0. Setelah hasil pekerjaan siswa di nilai dan dianalisis, kemudian nilai tersebut akan disajikan dalam bentuk data yang digunakan untuk mengetahui kualitas dari soal tes yang telah dibuat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis soal pilihan ganda yang telah dibuat oleh peneliti dengan mengkaji kualitas soal pada kelas IV di SDN 066056 Medan Denai. Analisis hasil uji soal ini meliputi: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keberfungsian distraktor soal. Berdasarkan analisis terhadap tingkat daya pembeda soal pada soal PKN Kelas IV menurut Charles D. Hopkins dan Richard L. Antes (1999:159) dalam Hanifah, N. (2017) yang mana beliau mengatakan indeks daya pembeda soal mengukur bagaimana baiknya sebuah soal membedakan tingkat kemampuan siswa. Indeks daya pembeda soal bernilai - 1,00

sampai + 1,00. Hasil analisis tingkat daya pembeda soal pada soal PKN kelas IV telah didapatkan hasil 19 soal (64%) Harus diperbaiki, 6 soal (20%) memuaskan dan 5 soal (16%) sangat efektif.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Uji Tingkat Daya Pembeda Soal

Sekolah	Sangat Efektif		Memuaskan		Harus Diperbaiki	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
SDN 066056	5	16%	6	20%	19	64%

Saifudin Azwar (Hanifah, N. 2017) mengatakan bahwa tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi antara banyaknya peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar dengan banyaknya peserta tes. Hasil analisis tingkat kesukaran pada soal PKN kelas IV telah didapatkan hasil 8 soal (26,6%) mudah sekali, 14 soal (47%) mudah, 2 soal (6,6) sedang, 2 soal (6,6) sukar, dan 4 soal (13,3) sukar sekali.

Tabel 1.2 Rekapitulasi Uji Tingkat Kesukaran Soal

Sekolah	Sukar Sekali		Sukar		Sedang		Mudah		Mudah Sekali	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
SDN 066056	4	13,3%	2	6,6%	2	6,6%	14	47%	8	26,6%

Hasil analisis keberfungsian distraktor Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019) telah menemukan beberapa hal yakni (1) Jumlah opsi yang Ditolak adalah 45, opsi dapat dikatakan ditolak apabila ketika tidak ada satupun siswa yang memilih opsi tersebut. Artinya, opsi tersebut tidak bisa untuk mengecoh siswa atas soal tes yang diberikan. Persentase yang dihasilkan adalah 0-5%. (2) Jumlah opsi Diterima adalah 44, opsi dapat dikatakan diterima apabila mampu mengecoh jawaban siswa dari jawaban yang benar yang ditampilkan. Semakin banyak jawaban yang diterima dan persentase jawaban lebih dari 5%

maka kualitas pilihan jawaban ternilai semakin baik.

**Tabel 1.3 Rekapitulasi Uji Keberfungsian Distraktor Soal**

Sekolah	Diterima		Ditolak	
	Jumlah	%	Jumlah	%
SDN 066056 Medan Denai	44	49%	46	51%

Hasil uji tes soal yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 29.0.1.0 pada soal PKN kelas IV di SDN 066056 Medan Denai mendapatkan hasil 14 soal valid dari 30 soal yang diujikan.

**Tabel 1.4 Rekapitulasi Uji Validitas Soal**

Kategori	Jumlah	%	Nomor Soal
Valid	14	46%	2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 14, 15, 16, 21, 22, 24, 29
Tidak Valid	16	54%	1, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 17, 18, 19, 20, 23, 25, 26, 27, 28
Jumlah	30	100%	

Setelah dilakukan uji soal pada kelas IV di SDN 066056 Medan Denai, kemudian data yang didapatkan di analisis Reliabilitas terhadap soal PKN kelas IV dengan memanfaatkan software IBM SPSS Statistics 29.0.1.0 menunjukkan soal-soal yang di ujikan memiliki tingkat korelasi reliabilitas tinggi dengan  $R1 = 0.764$ , ini berarti soal-soal tersebut reliabel.

**Tabel 1.5 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Soal**

Kategori	Keterangan
R1	0,764

## KESIMPULAN

Dari Soal yang telah di ujikan telah mendapatkan beberapa hasil yakni hasil uji daya pembeda, tingkat kesukaran, keberfungsian distraktor, reliabilitas dan validitas pada soal PKN kelas IV di SDN 066056 Medan Denai yang mana menunjukkan bahwasanya terdapat 14 soal yang diterima atau layak dipakai untuk sebuah ujian untuk siswa

kelas IV di sekolah dasar. Kemudian untuk 16 soal lainnya yang masih belum layak untuk digunakan masih harus membutuhkan perbaikan atau revisi agar layak untuk dapat digunakan ketika ujian siswa nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsi, A., & HERIANTO, H. (2021). Langkah-langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS.
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis kesukaran soal, daya pembeda dan fungsi distraktor. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8(2), 37-64.
- Fitrianawati, M. (2017). Peran analisis butir soal guna meningkatkan kualitas butir soal, kompetensi guru dan hasil belajar peserta didik.
- Kadir, A. (2015). Menyusun dan menganalisis tes hasil belajar. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 70-81.
- Hanifah, N. (2017). Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi. *Sosio e-KONS*, 6(1).
- Herdiawanto, H., & Hamdayama, J. (2021). *Dasar-dasar penelitian sosial*. Prenada Media.
- Supandi, S., & Farikhah, L. (2016). Analisis butir soal matematika pada instrumen uji coba materi segitiga. *JIPMat*, 1(1).
- Tarmizi, P., Setiono, P., Amaliyah, Y., & Agrian, A. (2021). Analisis butir soal pilihan ganda tema sehat itu penting kelas V SD Negeri 04 Kota Bengkulu. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 124-132.